



PAPER – OPEN ACCESS

Membangun Semangat Wirausaha Kelompok Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan “Tali Kur” Di Desa Dolok Merawan, Kecamatan Dolok Merawan, Kabupaten Serdang Bedagai

Author : Ainun Mardhiyah
DOI : 10.32734/anr.v3i2.947
Electronic ISSN : 2654-7023
Print ISSN : 2654-7015

Volume 3 Issue 2 – 2020 TALENTA Conference Series: Agriculturaan & Natural Resource (ANR)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Membangun Semangat Wirausaha Kelompok Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan “Tali Kur” Di Desa Dolok Merawan, Kecamatan Dolok Merawan, Kabupaten Serdang Bedagai

Ainun Mardhiyah

*Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara,
Jl. Dr. A. Sofian No.1A, Medan, 20155, Indonesia*

mardhiyahainun26@yahoo.co.id

Abstract

Entrepreneurship is needed to reduce poverty and create a prosperous society. With the existence of entrepreneurship, it will be able to open new jobs, so that it can make the community more prosperous. Entrepreneurship is certainly a dream for many people because of the many benefits that can be obtained by having your own business. Especially now it's not easy to find employment. In this case, it is necessary to foster entrepreneurial enthusiasm for housewives in the village of Dolok Merawan because the housewives in the village are mostly housewives who have no activity, so it needs to be motivated to become entrepreneurs, so that it can help the family income. Thus, to foster the spirit of entrepreneurship, socialization is carried out to housewives about the importance of entrepreneurship in which the expectation of housewives in Dolok Merawan Village is to understand the importance of entrepreneurship and also be given training on a product that might be used as a starting point for entrepreneurship in terms of this craft training "kur kur rope". The purpose of the implementation of community service activities is to provide an understanding of the importance of entrepreneurship, especially for housewives in Dolok Merawandan Village, to see how much interest the housewives in the village have for entrepreneurship. This service is carried out to housewives, the Joint Business Group "PERTIWI" in Dolok Merawan Village, Dolok Merawan District, Serdang Bedagai Regency

Keywords: Entrepreneurship, Housewife, Dolok Merawan Village

Abstrak

Wirausaha sangat diperlukan untuk mengurangi angka kemiskinan dan mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Dengan adanya wirausaha maka akan bisa membuka lapangan kerja baru, sehingga bisa membuat masyarakat menjadi semakin sejahtera. Berwirausaha tentunya menjadi impian bagi banyak orang karena banyaknya manfaat yang bisa diperoleh dengan memiliki bisnis sendiri. Apalagi sekarang ini tidak mudah untuk mencari lapangan pekerjaan. Dalam hal ini, perlu menumbuhkan semangat berwirausaha kepada ibu rumah tangga di Desa Dolok Merawan dikarenakan para ibu rumah tangga di desa tersebut kebanyakan adalah ibu rumah tangga yang tidak ada aktivitas, sehingga perlu diberi motivasi untuk berwirausaha, sehingga bisa membantu penghasilan keluarga. Dengan demikian, untuk menumbuhkan semangat berwirausaha tersebut maka dilakukan sosialisasi kepada ibu rumah tangga mengenai pentingnya kewirausahaan yang harapannya para ibu rumah tangga di Desa Dolok Merawan memahami arti penting dari berwirausaha dan juga diberi pelatihan terhadap suatu produk yang mungkin bisa dijadikan mereka sebagai awal berwirausaha dalam hal ini pelatihan kerajinan “tali kur”. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya kewirausahaan khususnya pada ibu rumah tangga di Desa Dolok Merawandan melihat seberapa besar minat para ibu rumah tangga di Desa tersebut untuk berwirausaha. Pengabdian ini dilaksanakan kepada ibu rumah tangga yaitu Kelompok Usaha Bersama “PERTIWI” di Desa Dolok Merawan, Kecamatan Dolok Merawan, Kabupaten Serdang Bedagai

Kata Kunci : Berwirausaha, Ibu Rumah Tangga, Desa Dolok Merawan

1. Pendahuluan

Masalah pengangguran merupakan penyakit yang melanda negara berkembang tanpa terkecuali Negara Indonesia. Hampir setiap tahun para pencari kerja terus bertambah sedangkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak mencukupi dan mengakibatkan setiap tahun jumlah pengangguran terus meningkat dan memprihatinkan. Hal ini dapat mengakibatkan tingginya tingkat kejahatan akibat kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Dari hal di atas, untuk mengurangi tingkat pengangguran diperlukan adanya kreativitas seseorang dalam menciptakan wirausaha. Sebelum membahas lebih lanjut tentang wirausaha, perlu diketahui definisi dari wirausaha. Menurut Prawirokusumo*, wirausaha adalah suatu nilai yang dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha dan perkembangan usaha.

Dalam berwirausaha tentunya impian bagi banyak orang yang berkeinginan memiliki usaha sendiri. Dari wirausaha tersebut memberikan peluang untuk membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain yang membutuhkan pekerjaan. Namun pada kenyataannya, niat untuk berwirausaha masih sangat kurang dan dimungkinkan karena kurangnya ide untuk memulai wirausaha sampai tidak memiliki modal untuk berwirausaha. Adapun manfaat wirausaha menurut Zimmerer[†],2008 adalah : 1. untuk memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri 2. untuk memberi peluang melakukan perubahan 3. memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya 4. memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin 5. memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya

Dari hal di atas, jika seseorang dalam melakukan berwirausaha langsung memiliki pemikiran akan takut gagal maka niat berwirausaha tidak akan berkembang, bahkan semakin cenderung menurun dan tidak akan melakukannya. Letak kesuksesan seseorang ketika ingin berwirausaha selain terletak pada niat melainkan didukung dan dilengkapi dengan persiapan dan teknis yang cukup matang agar menjalani berwirausaha dapat terjalin sesuai dengan keinginannya. Jika banyak para wirausaha yang sukses, maka akan mengurangi angka kemiskinan dan mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Dengan suksesnya seorang wirausaha, maka bukan hanya berpenghasilan untuk dia sendiri, melainkan akan memberikan lapangan pekerjaan bagi yang lain yang belum mempunyai pekerjaan. Berikut nilai positif bagi seseorang yang memilih wirausaha sebagai sumber mata pencaharian, yaitu [‡]a. Tidak bergantung terhadap lowongan kerja, karena mereka sendirilah yang membuka lapangan pekerjaan. b. Wirausahawan tidak diperintah oleh orang lain. Ia biasa menjadi “bos” bagi orang lain, atau menjadi “bos” bagi dirinya sendiri. c. Wirausahawan memiliki peluang penghasilan yang tidak terbatas. d. Mempunyai wawasan dan pergaulan yang luas. e. Bila mengembangkan gagasan sepenuhnya, tanpa mendapat hambatan yang berarti dari pihak lain. f. Bisa langsung bekerja.

Dalam hal ini, lokasi sosialisasi wirausaha berada di Desa Dolok Merawan, Kecamatan Dolok Merawan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Dolok Merawan adalah desa yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya berasal dari pertanian.

Hal ini tentu diperlukan pekerjaan bagi masyarakatnya tidak terkecuali kaum perempuan. Maka dalam hal ini dilakukan diskusi mengenai pentingnya minat wirausaha bagi para kaum perempuan di Desa Dolok Merawan guna menunjang penghasilan keluarga dan perlu diberi pelatihan mengenai suatu produk yang mungkin akan bias dilakukan untuk awal para ibu rumah tangga untuk berwirausaha yaitu melakukan pelatihan kerajinan “tali kur”.

Sehubungan hal diatas, maka kami tertarik untuk melakukan pengabdian pada masyarakat yaitu kepada Kelompok Usaha Bersama “PERTIWI” dengan judul “Membangun Semangat Wirausaha Kelompok Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan “Tali Kur” Di Desa Dolok Merawan, Kecamatan Serdang Bedagai, Kabupaten Serdang Bedagai”.

1.1. Tujuan Pengabdian

1. Meningkatkan kesadaran para ibu rumah tangga di Desa Dolok Merawan akan pentingnya berwirausaha yang mampu menambah penghasilan keluarga.
2. Meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga dalam membaca peluang bisnis yang ada.
3. Menambah kemampuan para ibu rumah tangga dalam membuat kerajinan “tali kur” sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai langkah awal dalam berwirausaha.

2. Metode

Metode kegiatan pengabdian yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu melakukan sosialisasi dengan para mitra. Tujuan dilakukan sosialisasi adalah memberi pandangan dan motivasi kepada masyarakat Desa Dolok Merawan, Kecamatan Serdang Bedagai, Kabupaten Serdang Bedagai bahwasanya wirausaha bukanlah usaha yang susah untuk dibuka maupun dikembangkan.

Setelah dilakukan sosialisasi, maka tahap selanjutnya dilakukan diskusi dengan para mitra. Dalam kesempatan ini, diberikan kesempatan untuk melakukan Tanya jawab oleh para mitra jika ada kendala ataupun suatu hal yang mungkin belum terlalu dimengerti mengenai wirausaha ini.

Selanjutnya dilakukan pelatihan kepada para mitra di mana pelatihan yang dilakukan adalah mengenai kerajinan “tali kur”. Di sini para mitra diajarkan oleh instruktur yang sudah berpengalaman khususnya di bidang kerajinan “tali kur”. Pada pelaksanaan pelatihan kerajinan “tali kur” ini, maka akan disediakan bahan-bahan yang diperlukan. Instruktur akan mengajari kelompok mitra, kemudian kelompok mitra akan mempraktekkan pembuatannya. Harapan dari pelatihan ini adalah para kelompok mitra

[†]Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough, Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. (Salemba empat, 2008)

[‡] Rusman, Hakim, Dengan Wirausaha Menepis Krisis. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1998)

Soeharto Prawirokusumo, Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. (Yogyakarta, BPFE, 2010)

mampu membuat kerajinan “tali kur” dandapat memiliki ide masing-masing untuk mendesain kerajinan “tali kur” yang akan dihasilkan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Penyuluhan dan Sosialisasi Kelompok Mitra serta Penyerahan Bantuan untuk Pelaksanaan Pelatihan Kerajinan “Tali Kur”

Sosialisasi dan pelatihan minat membangun jiwa kewirausahaan dengan melakukan pelatihan kerajinan “tali kur” ini dilaksanakan pada 27 Juli 2019. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2019, di mana acara dibuka oleh Bapak Pujiono, S.Pd sebagai Bapak Kepala Desa di Desa Dolok Merawan dan selanjutnya ketua peneliti Ainun Mardhiyah, S.AB, M.AB memberi materi mengenai pentingnya membangun jiwa wirausaha untuk menambah pendapatan bagi keluarga. Pentingnya memiliki jiwa wirausaha untuk meningkatkan minat wirausaha khususnya di sini bagi para ibu rumah tangga yang nantinya meningkatkan penghasilan masyarakat, baik itu masyarakat yang sudah bekerja ataupun masyarakat yang belum dapat kerja.

Dari kegiatan yang dilakukan, para ibu rumah tangga sangat mengharapkan adanya tambahan pengasilan di keluarga, dan mereka tertarik untuk membuat usaha dari kerajinan ”tali kur” ini dan berharap nantinya bisa menambah penghasilan mereka.

Selanjutnya tim pengabdian menyerahkan bantuan bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan kerajinan “tali kur” kepada kelompok mitra.



Gambar. 1. Penyerahan Bantuan Kerajinan “Tali Kur” Kepada Kelompok Mitra

3.2. Pelatihan Pembuatan Kerajinan “Tali Kur” Kelompok Mitra

Setelah penyerahan bantuan bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan kerajinan “tali kur”, maka selanjutnya dilakukan pelatihan pembuatan kerajinan “tali kur”. Pada pelatihan ini dihadirkan instruktur yang sudah professional dalam pembuatan kerajinan, khususnya dalam hal ini adalah pembuatan kerajinan “tali kur”.

Instruktur memperagakan dan mempraktekkan bagaimana pembuatan kerajinan “tali kur” tersebut, walaupun tidak mudah bagi para peserta untuk memahami pembuatan kerajinan “tali kur” ini, tapi peserta tetap antusias untuk melakukan pelatihan ditambah instruktur yang selalu semangat dalam memberikan pelatihan kepada para peserta tersebut.

Dari pelatihan yang dilakukan oleh instruktur, maka para peserta juga mulai bisa mengikuti instruktur untuk membuat kerajinan “tali kur” yang diharapkan terus dikembangkan dan dilatih oleh para peserta agar semakin mahir untuk membuat kerajinan tersebut.



Gambar. 2. Pelatihan Kerajinan “Tali Kur”

4. Kesimpulan Dan Saran

Program pendampingan dan pelatihan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya minat wirausaha dilakukan untuk menunjang penghasilan dalam keluarga jika dilaksanakan dan juga diberi pengetahuan pembuatan salah satu produk yang mungkin bisa dijadikan sebagai salah satu produk untuk berwirausaha yaitu kerajinan “tali kur” yang harapannya bisa menjadi referensi untuk berwirausaha khususnya bagi para anggota mitra. Dari penyelenggaraan pelatihan tersebut telah dilakukan secara lancar sesuai dengan yang direncanakan. Dalam hal ini, setelah pelatihan dilakukan, para anggota mitra telah memiliki pengetahuan mengenai berwirausaha dan para anggota mitra memiliki satu kemampuan dalam hal kerajinan yaitu kerajinan “tali kur”. Dari pelatihan tersebut, para mitra memiliki pola pikir lebih berkembang dalam keinginan wirausaha sehingga dapat melihat peluang-peluang ekonomi yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka dan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan perekonomiannya.

Dalam hal pelatihan wirausaha yang telah diselenggarakan di Desa Dolok Merawan, memberikan dampak positif kepada para mitra sehingga setelah selesai pelatihan diselenggarakan, para mitra yang ikut pelatihan tersebut telah siap melakukan wirausaha untuk memperbaiki perekonomiannya, namun ada beberapa harapan yang sangat diharapkan para mitra untuk kedepannya agar dibuat pelatihan wirausaha mengenai bagaimana pemasaran yang diterapkan agar bisnis bisa laku di pasaran.

Referensi

- [1] Prawirokusumo, Soeharto. 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta, BPFE
- [2] Rusman, Hakim. 1998. *Dengan Wirausaha Menepis Krisis*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- [3] Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba empat